



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 10890-10898

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Organisasi Pembelajaran dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kapabilitas Inovasi (Studi pada Pengelola Bumdes Kabupaten Kolaka)

Sufiani^{1✉}, Almansyah Rundu Wonua², Mustafa³

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email: sufianisufiani832@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Riset ini mempunyai tujuan guna mengkaji: (1) sejauh mana learning organization berpengaruh terhadap kemampuan inovatif para pengelola BUMDes di Kabupaten Kolaka, serta (2) bagaimana entrepreneurial orientation memengaruhi kapabilitas inovasi pada pengelola BUMDes di wilayah yang sama. Pendekatan yang dipakai yakni pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, telaah literatur, dan penyebaran kuesioner. Adapun populasi dalam riset ini ialah seluruh pengelola BUMDes yang ada di Kabupaten Kolaka, dengan jumlah sampel sebanyak 90 informan. Uji instrumen dikerjakan melalui pengujian validitas dan reliabilitas memakai software SPSS versi 25. Guna analisis data, digunakan metode StructuralEquationModeling (SEM) berbasis PartialLeastSquare (PLS). Proses pengujian model meliputi evaluasi measurement model (outer model) dan structural model (innermodel) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.0. Capaian riset memperlihatkan yakni terdapat hubungan yang positif dan relevan antara learning organization dengan kapabilitas inovasi, sebagaimana dibuktikan melalui nilai P-Value sebesar 0,001. Selain itu, entrepreneurial orientation juga terbukti mempunyai efek positif dan relevan kepada kapabilitas inovasi, ditunjukkan oleh P-Value sebesar 0,000.

Kata Kunci: *Organisasi Pembelajaran, Orientasi Kewirausahaan dan Kapabilitas Inovasi*

Abstract

This study aims to examine: (1) the impact of organizational learning culture on innovation capabilities among BUMDes (village-owned enterprises) managers in Kolaka Regency, and (2) the influence of entrepreneurial mindset on the same capabilities within the same population. A quantitative approach was employed as the study method. Data were collected through structured interviews and a review of relevant literature. The study population consisted of all active BUMDes administrators in Kolaka Regency, with a total sample of 90 informants. Instrument testing was carried out using validity and reliability tests, facilitated by the SPSS version 25 software. For data analysis, the Partial Least Squares (PLS) method of Structural Equation Modeling (SEM) was applied, involving evaluation of both the measurement model (outer model) and the structural model (inner model) through the SmartPLS 4.0 software. The findings reveal a statistically relevant and positive correlation between learning-oriented practices and innovation capability, as reflected by a P-value of 0.001. Additionally, the results indicate a meaningful and relevant effect of entrepreneurial orientation on innovation capacity, supported by a P-value of 0.000.

Keywords: Learning Organizations, Entrepreneurial Orientation and Innovation Capabilities.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan krusial pada keberhasilan organisasi. Keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung kepada kemampuan SDM dalam menciptakan dan mengembangkan kapabilitas inovasi (Putri, 2020; Rambe, 2018). Kapabilitas inovasi merupakan kemampuan organisasi dalam mengembangkan proses dan produk baru untuk menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan, serta meningkatkan daya saing (Simamora, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi dipengaruhi oleh dua faktor penting: organisasi pembelajaran dan orientasi kewirausahaan (Hertina, 2022; Febrina, 2020). Organisasi pembelajaran menekankan pentingnya pembelajaran berkelanjutan dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan guna menghasilkan ide-ide baru yang inovatif (Gavin, 2019; Gino, 2019). Sementara itu, orientasi kewirausahaan mencerminkan sikap proaktif, inovatif, dan berani mengambil risiko dalam menciptakan nilai tambah.

Dalam konteks pembangunan ekonomi pedesaan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mempunyai peran strategis sebagai penggerak ekonomi lokal. Namun, di Kabupaten Kolaka, dari 100 BUMDes yang terdata, hanya 30 yang masih aktif dan menunjukkan kinerja positif, sementara sisanya tidak lagi beroperasi akibat keterbatasan SDM dan manajemen

(DPMD Kolaka, 2024). Hal ini menunjukkan perlunya penguatan kapabilitas inovasi melalui pengembangan organisasi pembelajaran dan orientasi kewirausahaan pada BUMDes.

Meskipun banyak penelitian dilakukan di sektor UMKM dan rumah sakit, kajian mengenai pengaruh organisasi pembelajaran dan orientasi kewirausahaan terhadap kapabilitas inovasi pada BUMDes masih terbatas. Alhasil, riset ini mempunyai tujuan guna menganalisis pengaruh organisasi pembelajaran dan orientasi kewirausahaan kepada kapabilitas inovasi, dengan riset pada pengelola BUMDes di Kabupaten Kolaka.

METODE PENELITIAN

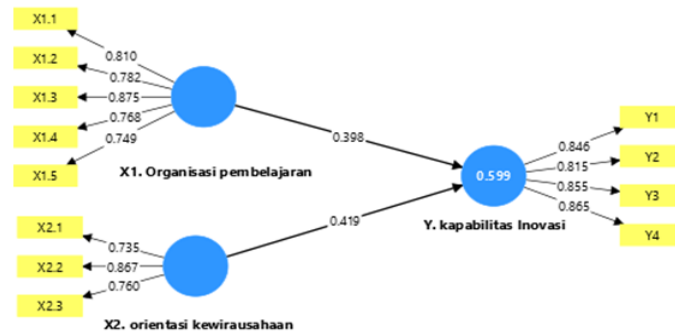
Hasil analisis mengindikasikan jika organisasi pembelajaran berdampak positif dan signifikan terhadap kapabilitas inovasi menggunakan metode kuantitatif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi budaya belajar dalam organisasi, maka semakin besar kemampuan BUMDes dalam menciptakan dan mengembangkan inovasi. Dimensi *personal mastery* menjadi yang paling dominan, mencerminkan pentingnya pengembangan diri individu dalam mendorong inovasi. Penemuan ini searah pada teori *ResourceBasedView* (RBV) sekaligus diperkuat oleh penelitian Zhang Pei Quan (2023).

Selain itu, orientasi kewirausahaan juga berpengaruh signifikan terhadap kapabilitas inovasi. Dimensi keinovasian dan sikap proaktif menjadi pendorong utama. Semakin besar keberanian BUMDes dalam mengambil risiko dan merespons peluang, maka semakin tinggi pula inovasi yang dihasilkan. Temuan ini konsisten dengan riset Fitri et al. (2024) dan mendukung pandangan RBV bahwa orientasi kewirausahaan adalah aset strategis dalam menciptakan keunggulan inovatif.

Secara keseluruhan, BUMDes yang memiliki budaya belajar yang kuat dan berjiwa wirausaha cenderung memiliki kapabilitas inovasi yang tinggi, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan ekonomi desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)



Gambar 4. 1 Output PLS Algoritm

Convergent Validity

Pengujian convergent validity dilakukan untuk menilai kesesuaian indikator saat mengukur konstraknya. Berdasarkan Tabel 1, seluruh nilai outer loading masing-masing indikator menunjukkan hasil di atas 0,7, yang berarti valid (Hamid & Anwar, 2019).

Tabel 1. Outer Loading

Item	Organisasi Pembelajaran	Orientasi Kewirausahaan	Kapabilitas Inovasi
X1.1	0,810		
X1.2	0,782		
X1.3	0,875		
X1.4	0,768		
X1.5	0,749		
X2.1		0,735	
X2.2		0,867	
X2.3		0,760	
Y1			0,846
Y2			0,815
Y3			0,855
Y4			0,865

Tabel 2. AVE (Average Variance Extracted)

Variabel	AVE
Organisasi Pembelajaran	0,636
Orientasi Kewirausahaan	0,623
Kapabilitas Inovasi	0,715

Discriminant Validity

Validitas diskriminan diuji menggunakan pendekatan cross loading dan Fornell-Larcker. Hasil pengujian mengindikasikan jika tiap indikator mempunyai korelasi lebih tinggi kepada konstraknya jika dilihat perbandingan pada konstruk lain, memenuhi syarat cross loading.

Tabel 3. Cross Loading (Ringkasan)

Item	OP	OK	KI
X1.1	0,810	0,707	0,508
X2.2	0,666	0,867	0,762
Y4	0,621	0,678	0,865

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Reliabilitas konstruk diuji melalui Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Capaian memperlihatkan yakni seluruh nilai CR > 0,7 dan Cronbach's Alpha > 0,6, sehingga konstruk bisa diungkapkan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Konstruk	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Organisasi Pembelajaran	0,882	0,859
Orientasi Kewirausahaan	0,791	0,713
Kapabilitas Inovasi	0,870	0,867

Kesimpulan

Capaian uji validitas sekaligus reliabilitas mengindikasikan jika seluruh konstruk pada riset ini memenuhi syarat valid dan reliabel, baik dari segi convergent validity, discriminant validity, maupun internal consistency reliability. Oleh karena itu, model dapat digunakan untuk pengujian struktural selanjutnya.

B. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

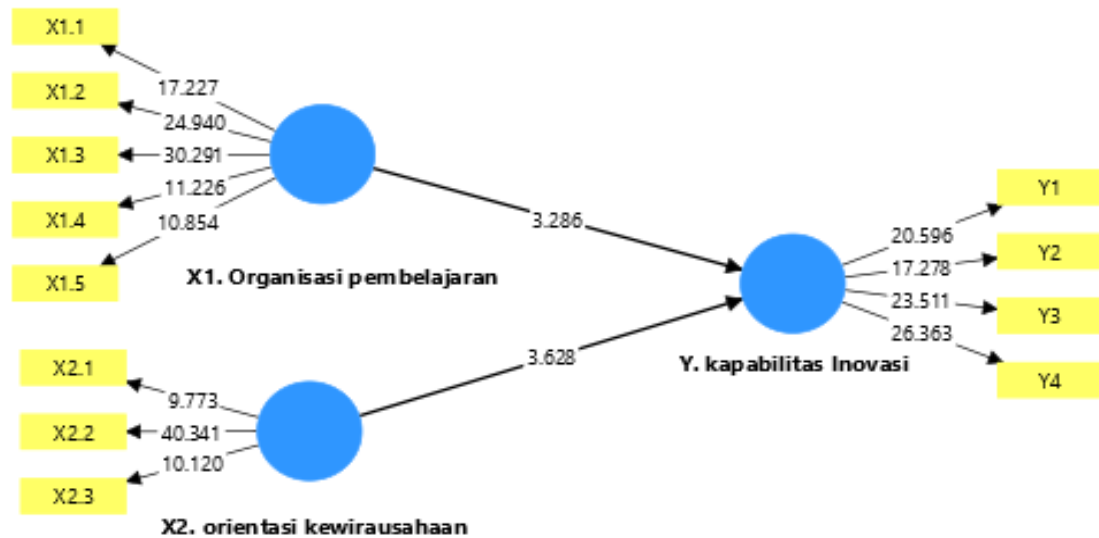
Capaian kajian uji determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi terpengaruh oleh organisasi pembelajaran dan orientasi kewirausahaan sebesar 59,9%, selagi sisanya 40,1% terpengaruh oleh hal lain di luar model. Berdasarkan klasifikasi R^2 oleh Wonua et al. (2021), nilai ini termasuk kategori kuat.

Selanjutnya, uji path coefficient menunjukkan bahwa:

- Organisasi pembelajaran → Kapabilitas inovasi memiliki nilai T-statistik = 3,268 dan P-value 0,001.

- Orientasi kewirausahaan → Kapabilitas inovasi memiliki T-statistik = 3,628 dan P-value = 0,000

Sebab mutu T-statistik > 1,64 dan P-value < 0,05, maka kedua hipotesis (H1 dan H2) diterima. Artinya, kedua variabel tersebut berefek positif dan relevan kepada kapabilitas inovasi pengelola BUMDes di Kabupaten Kolaka.



Gambar 4. 2 Output PLS Boothstrapping

Pembahasan

Hasil analisis mengimplementasikan SmartPLS 4.0 yang memproyeksikan jika organisasi pembelajaran serta orientasi kewirausahaan berdampak positif dan signifikan terhadap kapabilitas inovasi pengelola BUMDes.

Pertama, organisasi pembelajaran terbukti meningkatkan kapabilitas inovasi melalui proses belajar yang berkelanjutan, penerapan teknologi baru, serta penciptaan produk dan layanan inovatif. Temuan ini searah pada riset Zhang Pei Quan (2023). serta menguatkan teori *Resource Based View* (RBV), yang memberi pandangan pada organisasi pembelajaran sebagai sumber daya strategis yang sulit ditiru. Tingginya tingkat personal mastery juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan inovasi, karena mendorong individu untuk terus belajar, beradaptasi, dan menciptakan solusi kreatif. Hal ini tercermin dalam pengelolaan wisata oleh BUMDes, di mana kolaborasi dan digitalisasi dimanfaatkan untuk menciptakan destinasi yang unik dan berkelanjutan.

Kedua, orientasi kewirausahaan juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kapabilitas inovasi. Dimensi seperti keberanian mengambil risiko, proaktivitas, dan semangat inovatif memungkinkan pengelola BUMDes untuk merespons perubahan pasar secara adaptif. Hasil ini mendukung penelitian Andi Gunawan et al. (2024) dan Fitri

et al. (2024), serta konsisten dengan teori RBV yang menekankan pentingnya sumber daya internal yang bernilai dan langka. Sikap proaktif menjadi faktor kunci, karena memungkinkan pengelola BUMDes untuk bertindak cepat dalam menangkap peluang dan menciptakan pembaruan usaha. Inovasi ini tercermin dari pengembangan unit usaha pariwisata desa, sebagai bentuk nyata pemanfaatan potensi lokal yang berorientasi pada kewirausahaan.

Dengan demikian, peningkatan kapabilitas inovasi BUMDes sangat dipengaruhi oleh kualitas organisasi pembelajaran dan kekuatan orientasi kewirausahaan yang dimiliki pengelolanya

SIMPULAN

Mengacu ke dalam hasil analisis sekaligus pengujian hipotesis, kajian ini menyimpulkan bahwa:

1. Organisasi pembelajaran berefek positif dan relevan kepada kapabilitas inovasi pada pengelola BUMDes di Kabupaten Kolaka.
2. Orientasi kewirausahaan juga mempunyai efek positif dan relevan kepada kapabilitas inovasi.

Temuan ini mengindikasikan jika semakin tinggi tingkat organisasi pembelajaran dan orientasi kewirausahaan, maka kian tinggi pula kapabilitas inovasi yang dapat ditumbuhkan oleh pengelola BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam penelitian bisnis.
- Andi Gunawan, & Samsul Bahri. (2024). *Analysis of the impact of entrepreneurial orientation on innovation capability and organizational performance*. In *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2023 (iCAST-SS 2023)* (hal. 824–839). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-202-6_108.
- Anggraini, D., Suhyar, A. S., & Bulan, T. R. N. (2022). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Pembelajaran, Dan Inovasi Terhadap kapabilitas inovasi Melalui Orientasi Kewirausahaan Pada UKM Sektor Makanan Di Desa Kolam. *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 5(3).

- Anuraga, Sulistiyawan, & Munadhihiroh. (2017) *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* Untuk Pemodelan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (ipkm) di Jawa Timur.
- Arfandi, S., Hidayat, M., & Daud, A. (2022). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dengan Kapabilitas Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Kelurahan Dikabupaten Kepulauan Selayar). *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 3(1), 77-87.
- Candra Susanto, P...Nuraeni, N (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal multidisiplin*, 3(1), 1-12.
- Charismana, D.S...Dhewantoro, H. N. S. (2020). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. Bhineka Tunggal Ika: *Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99-113.
- Dewi, S.K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan reabilitas kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan demam berdarah. *Seminar nasional keperawatan universitas muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73-79
- Dewi, & Sudaryanto. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengaruh Pengetahuan Sikap dan Perilaku. SEMNASKEP, 73-79.
- Djodjobo, C.V., & Tawas, H.N. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Dikota Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi*, 2 (3).
- Dominguez-Escling, E, dan rekan (2022). Kepemimpinan autentik: meningkatkan kemampuan pembelajaran organisasi dan keberhasilan inovasi. Organisasi pembelajaran. Zamrud.
- Febrina,. (2020). Orientasi kewirausahaan dan meningkatkan kemampuan belajar terhadap keberhasilan inovasi.
- Fitri, A. B., & Rekan (2024). Judul artikel. *Nama Jurnal*, vol(no), hlm. xx-yy. <https://doi.org/xxxxx>.
- Gavin, M., Garvin, D. A., & Gino, F. (2019). *Is yours a learning organization? Harvard Business Review*. Learning organizations also address organizational climate by creating a supportive learning environment.
- Hamid.Anwar. (2019). Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian.
- Hertina,. (2022). Pengaruh organisasi pembelajaran dan kinerja terhadap kapabilitas inovasi.

- Rambe, Riris Nur Kholidah. (2018). *Penerapan Strategi indrex card mateh untuk meningkatkan hasil belajar*.
- Simamora, L. D., & Wijaya V. (2022). *Pengaruh kapabilitas teknologi informasi dan kapabilitas inovasi terhadap strategi dan dampaknya terhadap keunggulan bersaing UMKM kuliner*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 51–65.
<https://doi.org/10.38043/jiab.v7i1.3474> dan
- Zhang. P. Q. (2023). *Innovation Capabilities in modern enterprises*, Springer.